

Implementasi Aplikasi *Google Classroom* pada Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Masa Pandemi Covid-19

Marwiyah¹, M. Bahri Arifin², Azainil³
(1) SMK Negeri 10 Samarinda
(2,3) Universitas Mulawarman,

✉ Corresponding author
{marianur1010@gmail.com}

Abstrak

SMK Negeri 10 Samarinda menerapkan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi google classroom selama pandemi covid-19. Proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 menjadi permasalahan bagi guru dan siswa. Pada awal pembelajaran daring siswa terbilang aktif mengikuti proses pembelajaran. Setelah beberapa bulan berlangsung keaktifan siswa mengikuti pembelajaran menurun. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan implementasi aplikasi google classroom, (2) Mendeskripsikan keterampilan guru bahasa Indonesia, (3) Mendeskripsikan kendala yang dialami guru bahasa Indonesia, dan (4) Mendeskripsikan upaya guru bahasa Indonesia mengatasi kendala dalam pembelajaran daring menulis teks eksplanasi masa pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 di kelas XI TKJ SMK Negeri 10 Samarinda. Teknik pengambilan data penelitian ini adalah dengan wawancara dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan, yaitu; (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian adalah: (1) Implementasi aplikasi google classroom dalam pembelajaran daring menulis teks eksplanasi masa pandemi covid-19 di kelas XI TKJ telah dilakukan dengan baik oleh guru bahasa Indonesia. (2) Keterampilan mengajar guru bahasa Indonesia adalah; (a) keterampilan dalam menyiapkan pembelajaran, (b) keterampilan dalam memberikan pemahaman yang mendalam tentang materi, (c) menumbuhkan antusias siswa dalam mengerjakan tugas. (3) Kendala yang dialami guru bahasa Indonesia ialah kurang bisa memberi pemahaman yang mendalam disebabkan oleh sinyal tempat tinggal siswa, tidak ada kuota, HP rusak, maupun rasa bosan siswa terhadap tugas-tugas yang menumpuk. (4) Upaya yang dilakukan guru bahasa Indonesia untuk mengatasi kendala yang disebabkan oleh sinyal tempat tinggal siswa, tidak ada kuota, HP rusak, maupun rasa bosan siswa ialah dengan memanggil siswa ke sekolah, menyediakan komputer, wifi, dan belajar tatap muka meskipun tidak lama.

Kata kunci: Implementasi, *Google Classroom*, Menulis Teks Eksplanasi.

Abstract

SMK Negeri 10 Samarinda implemented online learning using the Google Classroom application during the Covid-19 pandemic. The learning process during the Covid-19 pandemic has become a problem for teachers and students. At the beginning of online learning, students were active in participating in the learning process. After several months, students' activeness in participating in learning decreased. The aim of this research is: (1) Describe the implementation of the Google Classroom application, (2) Describe the skill of Indonesian language teacher, (3) Describe the obstacles experienced by Indonesian language teacher, and (4) Describe Indonesian language teachers' efforts to overcome obstacles in online learning to write explanatory texts during the Covid-19 pandemic. The method used in this research is qualitative with a case study approach. This research was carried out in November 2021 in class XI TKJ SMK Negeri 10 Samarinda. The data collection technique for this research is by interviews and documentation. Data analysis in this research was carried out in four stages, namely; (1) data collection, (2) data reduction, (3) data presentation, and (4) conclusions and verification. The results of the research are: (1) The implementation of the Google Classroom application in online learning to write explanatory texts during the Covid-19 pandemic in class XI TKJ has been carried out well by Indonesian language teachers. (2) The teaching skills of Indonesian language teachers are; (a) skills in preparing lessons, (b) skills in providing a deep understanding of the material, (c) fostering student enthusiasm in doing assignments. (3) The obstacles experienced by Indonesian language teacher are not being able to provide in-depth understanding due to signals about where students live, no

quota, damaged cellphones, or students' boredom with the piling up assignments. (4) Efforts made by Indonesian language teachers to overcome obstacles caused by students' residential signals, no quota, damaged cellphones, or students' boredom are by calling students to school, providing computers, wifi, and learning face to face, even if not for long

Keywords: Implementation, Google Classroom, Explanatory text writing.

PENDAHULUAN

Berdasarkan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan metode pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (Daring) (Kemendikbud, 2020). Akan tetapi, dalam pelaksanaannya diserahkan ke satuan pendidikan di wilayah setempat. Oleh karena itu satuan pendidikan dapat memilih pendekatan belajar yang sesuai dengan ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana yang tersedia. Pembelajaran daring adalah program penyelenggaraan kelas dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas, melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan dan diikuti secara gratis maupun berbayar (Bilfaqih & Qomarudin, 2015). Firman & Rahayu, (2020) mengungkapkan salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang bisa dilaksanakan selama Pandemi Covid-19 ialah pembelajaran secara online. Menurut Palimbong, (2020) pembelajaran online adalah inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang kreatif. Sedangkan menurut Arizona et al., (2020) pembelajaran online kurang bermakna tanpa sinergitas strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Meskipun kini pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 dialihkan ke daring, tetaplah peran guru sebagai pendidik menjadi faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Berbantu alat atau media maupun aplikasi yang diterapkan dari tiap sekolah, guru harus memiliki kreativitas yang tinggi agar pemahaman konsep sampai ke siswa, karena guru dalam konteks pendidikan memiliki peranan yang sangat penting.

Google classroom adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan ruang kelas di dunia maya (Hakim, 2016). Selain itu google classroom dapat menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas, bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Aplikasi ini bisa membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru dan siswa dapat melakukan perannya masing-masing, baik di rumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran. Menurut Arizona et al., (2020) pembelajaran online yang menggunakan media Google Classroom memungkinkan pengajar dan peserta didik bisa melangsungkan pembelajaran tanpa melalui tatap muka di kelas. Penggunaan aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran daring selama masa Pandemi Covid-19, khususnya di SMK Negeri 10 Samarinda akan sangat membantu dalam proses pembelajaran.

Google classroom sebagai media pembelajaran daring bahasa Indonesia, diharapkan pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan capaian indikator pembelajaran. Meskipun pembelajaran daring di SMK Negeri 10 Samarinda dilakukan dengan aplikasi google classroom, namun setiap guru memiliki cara sendiri dalam mengajar dan mengelola aplikasi tersebut sehingga tidak hanya sebagai wujud penghubung ke siswa, akan tetapi bagaimana guru bisa memberi pemahaman materi yang disampaikan meskipun tidak bertatap muka secara langsung

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Sugiyono, (2016) yang menjadi instrumen atau alat penelitian ialah peneliti itu sendiri yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya sehingga diperoleh instrumen yang valid. Teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi. Di dalam keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil wawancara antara sumber primer dengan sumber sekunder sehingga diperoleh kesimpulan akhir yang valid. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November tahun 2021 di kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 10 Samarinda. SMK Negeri 10 Samarinda ini terletak di jalan Citanduy RT 23 kelurahan Tanah Merah kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. SMK Negeri 10 Samarinda memiliki lima jurusan, yaitu Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), Teknik Body Otomotif (TBO), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), dan jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). SMK Negeri 10 Samarinda terdiri dari 18 rombongan belajar. Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMK Negeri 10 Samarinda karena di sekolah ini sudah menggunakan aplikasi *google classroom* sebagai solusi pembelajaran daring di tengah pandemi yang sedang melanda dan siswa tetap bisa belajar meskipun dari rumah.

Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer ialah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan penggunaan dokumen (Sugiyono, 2017). Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung dan memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data utama ialah guru bahasa Indonesia.

2. Sumber Data Sekunder (Pendukung)

Menurut Sugiyono, (2016) sumber data sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung data primer, yaitu studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, Koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah siswa dari kelas XI TKJ. Selain itu sumber data sekunder lainnya berupa data kurikulum dan foto-foto pendukung.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam berbagai *setting*-nya, berbagai sumber, dan berbagai cara. Macam-macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi gabungan (Sugiyono, 2017). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Creswell, (2018) tahap awal yang dilakukan peneliti untuk menemukan informasi dan mengumpulkan data ialah dengan melakukan wawancara. Esterberg dalam Sugiyono, (2017) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukarinformasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Susan Stainback dalam Sugiyono, (2017) dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi.

Teknik wawancara dalam penelitian ini ialah secara terstruktur. Menurut Esterberg dalam Sugiyono, (2017) wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam teknik ini peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan supaya pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud. Adapun pihak-pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini ialah:

- a. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum untukmendapatkan informasi seputar implementasi aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran daring masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 10 Samarinda.
- b. Guru Bahasa Indonesia SMK Negeri 10 Samarinda, yaitu guru Bahasa Indonesia kelas XI TKJ yang memiliki kompeten dalam pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *google classroom* untuk menunjang kredibilitaspelelitian ini.
- c. Pihak-pihak lain yaitu siswa-siswi SMK Negeri 10 Samarinda dengan kriteria memahami tentang aplikasi *google classroom* dan benar-benar siswa dari guruyang peneliti jadikan responden, untuk menunjang kredibilitas penelitian ini.

2. Dokumentasi

Sugiyono, (2017) mengatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel dan dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen-dokumen dari narasumber

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk menggali data berupa dokumen berdasarkan fokus penelitian yang sudah dirancang peneliti sebelum penelitian dilaksanakan. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data kurikulum danfoto-foto pendukung.

Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen, (1997) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga bisa mudah dipahami, dan temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain. Creswell, (2018) mengatakan, proses analisis data kualitatif bersifat induktif, analisis data bersifat "*bottom-up*" (dari bawah ke atas). Data spesifik yang telah diidentifikasi dikembangkan menjadi tema umum sehingga bermakna dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan akan diolah sehingga didapatkan informasi selanjutnya digunakan sebagai bahan deskripsi.

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggali informasi dari berbagai sumber

atau responden, yaitu dengan wawancara, analisis dokumen, dan foto-foto kegiatan yang ada.

2. Reduksi Data

Data yang akan diperoleh dari lapangan dapat dikatakan cukup banyak, sehingga perlu dilakukan analisis dengan cepat melalui reduksi data. Menurut Milles et al., (2014) reduksi data adalah memfokuskan dan menyederhanakan dari suatu hal yang penting. Sedangkan menurut Sugiyono, (2017) mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya.

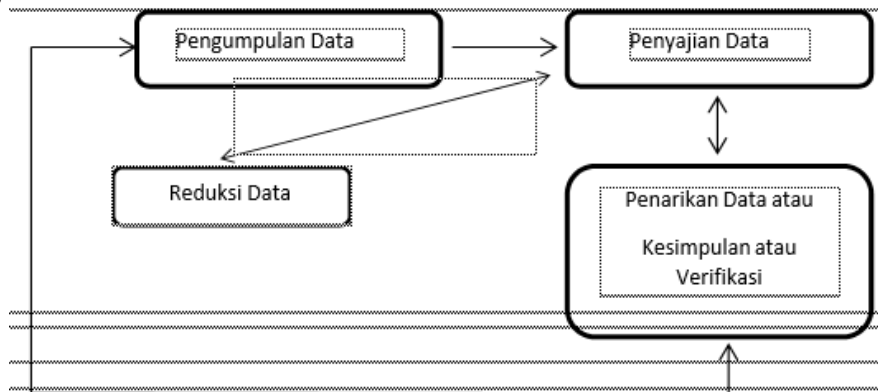
3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data, yaitu *data display* atau penyajian data. Milles et al., (2014) mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini disajikan data dengan menggunakan teks deskriptif analitik dan logis sehingga mengarah pada kesimpulan. Peneliti dituntut untuk melakukan penafsiran terhadap data dalam wawancara.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Sugiyono, (2017) kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Simpulan yang ditarik pada penelitian ini akan dapat menjawab rumusan masalah.

Model Interaktif Analisis Milles dan Huberman



Gambar 1. model analisis Milles dan Huberman

Bagan pada gambar di atas menunjukkan model analisis Milles dan Huberman untuk memperoleh kesimpulan dan verifikasi.

Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah bagian dari cara untuk mendapatkan data dengan menggunakan beberapa sumber (Milles et al., 2014). Langkah ini sebagai upaya membuktikan bahwa data yang diperoleh adalah kredibel. Peneliti menggunakan cara triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Peneliti membandingkan informasi antara sumber primer yaitu guru bahasa Indonesia dan sumber sekunder yaitu siswa.

Pengecekan kembali proses analisis data yang peneliti interpretasikan dari makna suatu informan yang berbeda untuk memastikan kebenaran data agar mendapatkan makna yang sama. Hal ini peneliti lakukan supaya tidak terjadi dataganda dan mengandung penyimpangan.

2. Pemeriksaan Sejawat

Teknik pemeriksaan sejawat dilakukan dalam bentuk wawancara dengan rekan sejawat. Pemeriksaan rekan sejawat yaitu pemeriksaan yang dilakukan dengan memberikan wawancara kepada teman sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti. Dalam hal ini peneliti bersama dengan rekan sejawat melakukan wawancara agar mendapat pandangan yang sama untuk analisis penelitian yang sedang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi adalah pelaksanaan tindak oleh individu, pejabat, instansi pemerintah, maupun kelompok swasta dengan tujuan untuk mencapai suatu yang sudah digariskan dalam keputusan tertentu. Implementasi pemanfaatan aplikasi *google classroom* dalam proses pembelajaran *online* di era 4.0 disimpulkan bahwa dengan adanya implementasi aplikasi *google classroom* di sekolah akan berdampak pada keterlibatan guru dan siswa secara aktif dalam pembelajaran daring tersebut. Metode ini bisa mempermudah proses

pembelajaran dimana pun guru dan siswa berada, tidak terbatas pada ruang kelas dan buku yang ada. Berdasarkan temuan yang telah peneliti paparkan, penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran daring bahasa Indonesia masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 10 Samarinda adalah kebijakan dari sekolah beserta tim kurikulum dengan alasan tidak berbayar, mudah dioperasikan oleh guru dan siswa, populer, dan simpel. Namun guru juga boleh menambahkan aplikasi lain untuk mendukung pembelajaran, seperti *whatsapp* dan *zoom* untuk komunikasi sebagai bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran. Dengan menggunakan aplikasi tersebut guru bahasa Indonesia lebih mudah menyapa siswa, memberikan materi, tugas dengan mencantumkan foto maupun video. Hasil temuan peneliti bisa menganalisis bahwa proses implementasi pembelajaran daring bahasa Indonesia masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 10 Samarinda berjalan sesuai dengan kebijakan sekolah. Proses berawal dengan diperintahkannya siswa untuk men-*download* aplikasi *google classroom* pada laptop atau *gadget* masing-masing sebagai uji coba akan dilaksanakannya pembelajaran daring. Selanjutnya penjelasan hingga pelaksanaan diserahkan kepada guru masing-masing bagaimana alur menggunakan aplikasi tersebut sampai bisa digunakan dalam pembelajaran daring. Pemilihan dan keputusan penggunaan aplikasi *google classroom* menjadi jalan alternatif agar proses pembelajaran tetap berjalan meski dalam masa pandemi covid-19. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala bagian Kurikulum selalu melakukan evaluasi guna mengetahui perkembangan proses pembelajaran daring tersebut. Pihak sekolah juga memberikan sosialisasi kepada orangtua wali siswa mengenai pembelajaran daring yang tengah dilaksanakan.

Hasil penelitian ini diperoleh dari observasi dan teknik wawancara dengan informan sebagai bentuk pencarian data dan dokumentasi langsung ke lapangan yang kemudian peneliti analisis. Peneliti mengambil sampel Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan sepuluh siswa untuk dipaparkan datanya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 10 Samarinda yang berada di jalan Citanduy RT 23 Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Adapun hasil yang ditemukan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Implementasi aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran daring menulis teks eksplanasi masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 10 Samarinda.
2. Alasan yang mendasari penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran daring di SMK Negeri 10 Samarinda, F sebagai kepala sekolah mengatakan. "Lebih mudah dioperasikan oleh guru dan siswa, simpel, dan lebih populer." (8/11/2021)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 10 Samarinda, implementasi aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran daring menulis teks eksplanasi masa pandemi covid-19 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran daring menulis teks eksplanasi masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 10 Samarinda tahun ajaran 2021/2022 telah dijalankan oleh guru bahasa Indonesia sesuai kebijakan kepala sekolah.
2. Keterampilan guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring menulis teks eksplanasi masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 10 Samarinda menggunakan aplikasi tambahan, yaitu; (a) keterampilan dalam menyiapkan pembelajaran dengan menyiapkan materi yang ada di buku pelajaran dan internet, (b) keterampilan dalam pembelajaran untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang materi yang diberikan dengan membagikan materi dalam bentuk pdf dan video pembelajaran, (c) menumbuhkan antusias siswa dalam mengerjakan tugas dengan selalu mengingatkan dan memberikan motivasi.
3. Kendala yang dialami guru Bahasa Indonesia dalam mengimplementasikan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran daring menulis teks eksplanasi masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 10 Samarinda ialah kurang bisa memberi pemahaman yang mendalam disebabkan oleh sinyal tempat tinggal siswa, tidak ada kuota, HP rusak, maupun rasa bosan siswa terhadap tugas-tugas yang menumpuk.
4. Upaya yang dilakukan guru Bahasa Indonesia untuk mengatasi kendala dalam mengimplementasikan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran daring menulis teks eksplanasi masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 10 Samarinda yang disebabkan oleh sinyal tempat tinggal siswa, tidak ada kuota, HP rusak, maupun rasa bosan siswa adalah dengan memanggil siswa ke sekolah, menyediakan komputer, wifi, dan belajar tatap muka meskipun tidak lama

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang sudah dikemukakan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Supaya pembelajaran daring bahasa Indonesia berjalan dengan maksimal maka sudah seharusnya semua pihak mendukung demi terlaksananya pembelajaran daring masa pandemi covid-19.
2. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik dari hal informasi mengenai implementasi aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran bahasa Indonesia atau hal lainnya maka untuk penelitian berikutnya yang serupa bisa menyempurnakannya. Semoga penelitian ini bisa bermanfaat khususnya bagi diri saya pribadi dan juga bagi orang lain yang akan melakukan penelitian yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akyol, H., & Aktaş, N. (2018). *The Relationship between Fourth-Grade Primary School Students' Story-writing Skills and Their Motivation to Write*. 6(12), 2772–2779. <https://doi.org/10.13189/ujer.2018.061211>
- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid- 19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>
- Ashadi, F., Haris, M., Cahyono, D., Prameswari, Y., & Wikandari, Y. D. (2023). MANAGEMENT OF GAME MEDIA DEVELOPMENT FOR EARLY CHILDHOOD. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3668-3674. <https://doi.org/10.58471/scientia.v12i03.1761>
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. *Deepublish*, 1(1), 131. <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-3642-ari-pambudi.pdf%0Ahttp://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jst/article/view/842%0Ahttp://ilmukomputer.org>
- Cahyaningrum, G. K., & Cahyono, D. (2024). Application of Literacy and Numeracy in Junior High School Learning. *Journal of Education Method and Learning Strategy*, 2(02), 313-321.
- Campbell, Y. C., & Filimon, C. (2018). Supporting the Argumentative Writing of Students in Linguistically Diverse Classrooms: An Action Research Study. *RMLE Online*, 41(1), 1–10. <https://doi.org/10.1080/19404476.2017.1402408>
- Cer, E. (2019). The Instruction of Writing Strategies: The Effect of the Metacognitive Strategy on the Writing Skills of Pupils in Secondary Education. *SAGE Open*, 9(2). <https://doi.org/10.1177/2158244019842681>
- Darmawati, R., Prayitno, M. A., Solehuddin, M., Sappaile, B. I., & Cahyono, D. (2023). A Comparison of John Dewey and E. D. Hirsch's Thoughts on Determining Quality Educational Goals. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(3), 156–168. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i3.35>
- Dhaniswara, E., Zani, B. N., Iswahyudi, M. S., Syafral, M., Cahyono, D., & Zulaekah, Z. (2023). Utilizing Artificial Intelligence to Improve Adaptive Learning. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam*, 10(1), 151-158. <https://doi.org/10.55849/attasyrih.v10i1.214>
- Didik Cahyono, Gyta Krisdiana Cahyaningrum, Muhammad Sukron Fauzi, & Naheria Naheria. (2024). Pendampingan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Kegiatan Kampus Mengajar. *ASPIRASI : Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(2), 81–87. <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i2.466>
- Dolfina Costansah Koirewoa, Didik Cahyono, & Erwin. (2024). EFFECTIVENESS OF ONLINE LEARNING AND FACE-TO-FACE LEARNING ON STUDENTS. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(1), 249–264. Retrieved from <https://www.injoe.org/index.php/INJOE/article/view/118>
- Efendi, M., Cahyono, D., Arief, I., Prastawa, S., & Supriatna, D. (2023). The Relationship Between Physical Activities, Consumption Pattern, Body Image and Nutritional Status of High School Students. *Journal on Education*, 5(4), 15852-15858. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2705>
- Hidayat, W. G. P. A. (2023). Analysis Of Community Satisfaction Index On Public Services In Dealing With Industrial Revolution 4.0 In BBTCLP Surabaya. *JSSBS (Journal of Social Science and Business Studies)*, 1(1), 21–26.
- Kamaruddin, I., Tannady, H., & Aina, M. (2023). The efforts to improve children's motoric ability by utilizing the role of traditional games. *Journal on Education*, 5(3), 9736-9740.
- Nugraha, M. A. P., Sinolungan, J. S., Nur, R., Nuridah, S., Nofirman, N., & Cahyono, D. (2023). Conceptual Analysis of Problem-Based Learning Model in Improving Students Critical Thinking Skill. *Journal of Education Research*, 4(2), 466–473. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.185>
- Nuryana, A., Cahyono, D., Centeury, M. T. R., Mahmudin, T., & Heriyanto, H. (2023). Sportainment And Sport Tourism Strategy In The Development Of Indonesian Tourism During The 2023 U-17 World Cup Event . *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5055–5066. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.6316>
- PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN KAMPUS MENGAJAR DI SMP NEGERI 3 TENGGARONG SEBERANG KUTAI KARTANEGARA. (2024). *MAJU : Indonesian Journal of Community Empowerment*, 1(3), 111-122. <https://doi.org/10.62335/wryd8423>
- Sudyana, I. N., Kurniawati, H., Susanto, R., Dulame, I. M., & Vanchapo, A. R. (2023). The Effectiveness Analysis of Using Angle Puzzle Tools on the Achievement of Students' Learning Outcomes. *Journal on Education*, 6(1), 1743-1748.